

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kecenderungan empati pada remaja dihasilkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah secara umum tingkat empati pada siswa berada pada kategori sedang. Artinya siswa cukup memahami pandangan-pandangan orang lain dalam suatu kondisi, kurang mampu dalam menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif, kurang memiliki perasaan kehangatan, kasih sayang dan kepedulian terhadap penderitaan orang lain dan terkadang tidak mampu untuk dapat merasakan ketidaknyamanan seperti apa yang sedang dirasakan oleh orang lain.

Secara umum hasil penelitian mengenai kecenderungan empati berdasarkan faktor jenis kelamin ditemukan bahwa empati perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan empati pada laki-laki. Artinya siswa perempuan cenderung lebih memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap orang, lebih cepat dalam merespon perasaan dan lebih berorientasi kepada orang lain dibandingkan dengan laki-laki yang cenderung berorientasi kepada dirinya sendiri. Diperkuat dengan hasil penelitian empati pada siswa berdasarkan jenis kelamin apabila dilihat dari beberapa indikator yaitu *fantasy*, *emphaty concern* dan *personal disstress* yang memberikan hasil bahwa siswa perempuan tetap memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata yang dimiliki oleh siswa laki-laki.

5.2 Rekomendasi

- 5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan beberapa teknik konseling dalam membantu meningkatkan empati pada siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama dan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik model simbolik untuk dapat membantu meningkatkan empati pada siswa.
- 5.2.2 Adanya program layanan bimbingan dan konseling yang disusun sebagai rencana untuk membantu meningkatkan sikap empati pada siswa.